

EDUKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN BIJAK DI SMA NEGERI 1 PARANGINAN

Haposan Silalahi¹, Albiner Siagian², Hanna Dewi Aritonang³, Nurelmi Limbong⁴,
Boho Pardede⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tapanuli Utara
email: hanslahi.hs@gmail.com

Abstrak

Di era digital, penggunaan internet sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Berbagai aktivitas seperti bekerja, belajar, berkomunikasi, berbelanja, dan lain sebagainya telah memanfaatkan teknologi sebagai alatnya. Artinya, aturan-aturan hidup yang berlaku di dunia nyata, seperti norma dan peraturan etika, juga harus dialihkan ke dunia digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengumumkan jumlah pengguna internet di Indonesia kini mencapai 63 juta. 95% dari mereka menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Hal ini dirasa sangat perlu dalam memberikan pengetahuan dan informasi terhadap manfaat, ancaman dan aturan dalam memanfaatkan teknologi khususnya media sosial. Memanfaatkan media sosial seluas-luasnya untuk ekspresi diri dan memenuhi kebutuhan pengguna pasti akan mempengaruhi pengguna lainnya. Selain itu, generasi muda yang sedang mencari jati diri harus dididik untuk mengenal diri sendiri dan memanfaatkan media sosial secara positif dan bermakna. Prosesnya dilakukan dalam bentuk seminar dan kegiatan ini memberikan gambaran tentang media sosial, dampak negatif dan manfaatnya, ancaman yang ada di media sosial, cara menggunakan media sosial yang benar, dan yang terakhir adalah UU ITE. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menjadi lebih cerdas dalam menggunakan media sosial.

Kata kunci: Teknologi; Media sosial; Bijak

Abstract

In the digital era, the use of the internet has become part of people's daily lives. Various activities such as working, studying, communicating, shopping, and so on have utilized technology as a tool. This means that the rules of life that apply in the real world, such as ethical norms and regulations, must also be transferred to the digital world. The Ministry of Communication and Information Technology (Kemenkominfo) announced that the number of internet users in Indonesia has now reached 63 million. 95% of them use the internet to access social networks. It is very necessary to provide knowledge and information on the benefits, threats and rules in utilizing technology, especially social media. Utilizing social media as widely as possible for self-expression and fulfilling user needs will definitely affect other users. In addition, young people who are searching for their identity must be educated to know themselves and utilize social media in a positive and meaningful way. The process is carried out in the form of seminars and this activity provides an overview of social media, its negative impacts and benefits, threats that exist in social media, how to use social media correctly, and finally the ITE Law. This activity aims to help people become smarter in using social media.

Keywords: Technology; Social media; Wise

PENDAHULUAN

Pada era ini kemajuan teknologi komunikasi sangatlah pesat. Teknologi komunikasi yang diiringi dengan kehadiran media social yang telah memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kita sekarang hidup di era digital. Di era digital, dunia ada di tangan kita. Sekalipun kita hanya berada di satu tempat dan waktu, kita bisa memantau situasi di seluruh dunia dan bahkan terhubung dengan semua orang melalui media sosial. Terlebih lagi, derasnya arus informasi, tidak hanya melalui media massa, namun juga melalui media sosial, tidak dapat dibendung (Ramdhan, Informasi, Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, Komputer, & Informatika, 2021). Media sosial saat ini tidak hanya dipandang sebagai ajang bersosialisasi di dunia maya semata, namun sudah berkembang

menjadi ajang menuangkan ide-ide dalam pribadi seseorang yang berkaitan dengan banyak aspek serta membagikannya kepada orang lain (Siregar, 2022). Bila kita mencermati fenomena yang terjadi di media sosial, kita akan dibuat tercengang. Bagaimana tidak, media sosial sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan generasi digital saat ini (Silalahi, Sibarani, & Marbun, 2023). Kedahsyatan kekuatan pengaruh media sosial digunakan untuk mempengaruhi opini-opini publik yang menggunakan media sosial tersebut.

Namun yang menjadi masalah adalah ketika media sosial disalahgunakan sebagai ajang propaganda negatif untuk suatu kepentingan tertentu. Perkembangan teknologi komunikasi ponsel yang makin canggih ini juga diikuti dengan makin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, hiburan, media sosial dan lainnya (Rafiq, 2015). Hal ini tidak terlepas dari mudahnya mengakses internet melalui ponsel cerdas atau smartphone (Wahyuni, & Pieter, 2021). Kegiatan komunikasi melalui internet menggunakan jaringan yang terhubung antara satu perangkat dengan perangkat lainnya. Dengan internet yang kini begitu mudah diakses melalui ponsel pintar dan ponsel pintar, seringkali masyarakat menjadi ketagihan hingga tidak punya waktu lagi untuk mengaksesnya (Supratman, 2018). Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses Internet ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Karena suka atau tidak suka, pengguna berita memerlukan pelatihan untuk menggunakan Internet secara efektif. Kehadiran internet dan media baru telah mengubah pola komunikasi manusia. Masyarakat tidak hanya bisa menjadi konsumen media, tapi juga produsen. Internet, yang kini dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar, pada dasarnya merupakan media yang netral, dan terserah kepada pengguna untuk menentukan tujuan penggunaan media tersebut dan manfaat apa yang dapat diperoleh darinya. Masyarakat dapat memutuskan sendiri.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka pendidikan media dan pemahaman akan penggunaannya menjadi suatu hal yang penting bagi semua orang. Terutama, dalam penelitian ini adalah para siswa yang kerap menggunakan media sosial untuk mencari beragam informasi untuk menunjang pendidikannya. Pemahaman dan penggunaan media ini disebut literasi mediasosial. Kemampuan literasi media, khususnya media internet, wajib dimiliki para siswa jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing di antara lingkungan yang sudah diterpa arus informasi digital (Nofrialdi, Bimas Saputra, & Saputra, 2023). Diharapkan, literasi media para mahasiswa akan penggunaan media Internet dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media tersebut dan juga informasi yang tidak dapat dipungkiri merembet pada hal negatif seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, bahkan kematangan seksual lebih cepat terjadi pada usia anak-anak (Putri, Nurwati, & S., 2016). Oleh karena itu setiap orang diharapkan dapat dengan bijak menggunakan media Internet untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekadar media hiburan untuk mengakses online game dan hal lainnya (Nababan et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, gambaran mengenai literasi media social di kalangan pegawai pemerintahan menjadi suatu hal perlu diperhatikan. Pengabdian ini menggambarkan bagaimana penggunaan media, khususnya yang diakses melalui ponsel pintar atau sabak digital (tablet), di kalangan siswa SMA Negeri 1 yang berada di kecamatan Paraginan sehubungan dengan literasi media social dan apakah siswa bersikap kritis dengan konten media yang dibaca atau dikonsumsi. Adapun tujuan dari adanya program pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang penggunaan media sosial
2. Meningkatkan pemahaman siswa-siswi, tentang penggunaan Media Sosial.
3. Untuk mengetahui kemauan dan kesadaran bagi siswa, tentang penggunaan media dan Media Sosial sebagai wujud dari pengembangan.

METODE

Berdasarkan hasil pemetaan sosial siswa yang ada di Kecamatan Paraginan, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat sasaran terhadap literasi informasi sekaligus menyadarkan masyarakat terhadap adanya kesalahpahaman. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Penyampaian materi melalui penyuluhan yang ditujukan kepada Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat. Penyampaian materi ini akan

dilakukan di Kecamatan sebanyak tiga kali yakni pertama berupa introduksi dan pretest mengenai pengetahuan awal, dan tahap kedua berupa penyampaian penyuluhan atau sosialisasi tentang terbentuknya Literasi media dan media sosial dan tahap ketiga berupa post-test sekaligus mengetahui seberapa besar pemahaman Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat atas informasi yang telah mereka terima. 2) Pengikutsertaan mahasiswa untuk mendukung program ini melalui pendekatan persuasif pada Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat dalam rangka transfer pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat IAKN Tarutung ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB s/d selesai di SMA Negeri 1 Paranginaan, Kecamatan Paraginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif. Selama kegiatan berlangsung semua peserta mengikuti dengan penuh antusias. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya para peserta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan. Hasil kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi dalam memanfaatkan sosial media dengan bijak kepada siswa/siswi di SMA Negeri 1 Paranginaan, Kecamatan Paraginan, Kabupaten Humbang Hasundutan.

Hal ini berdasarkan banyaknya peserta yang antusias dalam berdiskusi pada sesi seminar serta wawancara dengan guru yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut menunjukkan kesungguhan mitra untuk memperhatikan materi tentang penggunaan media sosial yang bijak khususnya bagi kalangan remaja. Adapun hasil yang didapat dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Siswa/siswi SMA Negeri 1 Paranginaan memahami dampak dari penggunaan teknologi khususnya media sosial, jika tidak bijak dalam penggunaannya.
2. Siswa/siswi SMA Negeri 1 Paranginaan mengerti akan dampak media sosial tidak hanya kepada diri sendiri akan tetapi seluruh orang yang memanfaatkan media sosial tersebut. Hal ini disebut dengan etika bermedia sosial. Selain itu dalam menyebarkan informasi harus merupakan informasi yang benar dan memiliki sumber yang jelas.
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Paranginaan, Kecamatan Paraginan, Kabupaten Humbang Hasundutan siap mendukung program IAKN Tarutung terkait dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu kepala desa juga mendukung program Literasi Digital yang digalakkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi mitra. Mitra membagikan manfaat berupa wawasan yang bertambah dan bangkitnya semangat untuk bijak menggunakan media sosial. Melalui kegiatan ini, mitra mendapatkan pendampingan budaya sehingga mitra memiliki motivasi yang kuat untuk pengguna media sosial yang bijak. Di bawah ini merupakan foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.



Gambar 1. Pembukaan oleh Rektor (Diwakili oleh Warek III)



Gambar 2 Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Ucapan Terima Kasih dari Perwakilan Guru SMA N 1 Peranginan



Gambar 4. Penyerahan Cenderamata



Gambar 5. Foto Bersama

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang sudah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat kepada Masyarakat khususnya siswa/siswi SMA Negeri 1 Paranginaan yang berada Kabupaten Humbang Hasundutan yang sudah terlibat dalam kegiatan ini. pengabdian kepada masyarat khususnya remaja dalam memanfaatkan media sosial seluas-luasya dan tetap memperhatikan etika dalam bermedia sosial karena kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang bertanggung jawab. Selain itu kegiatan ini merupakan dukungan yang dilakukan oleh IAKN Tarutung maupun SMA Negeri 1 Paranginaan untuk program program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan program Literasi Digital yang diusung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

DAFTAR PUSTAKA

- Nababan, D., Sitorus, E. G. F., Sihombing, Y. P., Manullang, R., Sihombing, E. D., Purba, D. G., ... Simanjuntak, D. (2023). Pembinaan Keluarga Kristen: Be A Good Parent. *Doulos: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–14.
- Nofrialdi, R., Bimas Saputra, E., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Internet of Things: Analisis Efektivitas Kerja, Perilaku Individu dan Supply Chain. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i1.17>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rafiq, A. (2015). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 18–29.
- Ramadhan, W., Informasi, S., Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, S., Komputer, S., & Informatika, M. (2021). Masyarakat Bijak Dalam Memanfaatkan Sosial Media Di Era Society 5.0, 1(2), 159–164.
- Silalahi, H., Sibarani, Y., & Marbun, K. B. (2023). Fenomena narsis beragama di media sosial: Sebuah analisis-reflektif Matius 6:1. *Kurios*, 9(1), 148–157. <https://doi.org/10.30995/kur.v9i1.566>
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, (1), 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh *Digital Native*. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Wahyuni, S., & Pieter, R. (2021). A New Autism as The Next Pandemic: How Christian Education Eliminating Nomophobia. *International Research Journal on Advanced Science Hub*, 3(6), 140–144. <https://doi.org/10.47392/irjash.2021.153>